



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*
(MENGOMENTARI GAMBAR) DIKELAS IV
SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH :

**YUSDARLINA PASARIBU
NIM : 36.15.4.203**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*
(MENGOMENTARI GAMBAR) DIKELAS IV
SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH :

**YUSDARLINA PASARIBU
NIM : 36.15.4.203**

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 004**

**Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
NIP. 19700925 200701 2 021**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, April 2019

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth:
Bapak Dekan FITK
UIN-SU Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Yusdarlina Pasaribu

Nim : 36.15.4.203

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan T.A 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Salim, M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 004

Tri Indah Kusumawati, M.Hum

NIP. 19700925 200701 2 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARSİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Widyadarmas Pekanbaru Timur V Telp.061120021-061120022 Fax.061120021-061120022 Medan 20137110001
Email: info@uisu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER COMMENT (MENKOMENTARI GAMBAR) DI KELAS IV SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN T.A 2018/2019" yang disusun oleh YUNDARLINA FASARHU yang telah ditunjangguyahkan dalam sidang Munasguyah Sarjana Sama Sama (S1) Fakultas Ilmu Tarsiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

16 April 2019 M

4 Sya'ban 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarsiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarsiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Fakultas Sidang Munasguyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarsiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Saifulmuwajid, S.S. MA
NIP: 197112082007102001

Nuzul Syahar-Chandera, S.S. M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Pengaji

1. Dr. Salim, M.Pd
NIP.19600515 198803 1 004

2. Tri Indah Kusumawati, S.S.M.Hum
NIP.19700925 200701 20 021

3. Nurwana Anas, M.Pd
NIP: 19761213 200501 2 004

4. Bora Bala Wandini, M.Pd.I
NIPD. 2015090001

Mengesahul

Dalam Fakultas Ilmu Tarsiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Salsuan, M.Pd
NIP.196010061994021002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSDARLINA PASARIBU

NIM : 36.15.4.203

Jur/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) S1

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan T.A 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Medan, 09 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

YUSDARLINA PASARIBU

NIM. 36154203

ABSTRAK



Nama : YUSDARLINA PASARIBU
Nim : 36 15 4 203
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salim, M.Pd
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M. Hum
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN T.A 2018/2019

Kata Kunci : Strategi pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan (2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan (3) Penerapan strategi *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan.

Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 22 siswa. (1) Berdasarkan hasil pemberian Tes Awal (Pra Siklus) diperoleh data hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 23% dengan nilai rata-rata 55,6. (2) Pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dengan nilai rata-rata 60,67. (3) Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata-rata 80.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *poster comment*, yang dapat dilihat melalui minat belajar dan kinerja guru.

Pembimbing

Dr. H. Salim. M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada **Allah SWT** sebagai Rabb semesta alam yang telah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk. Dialah yang senantiasa memberikan kesehatan, petunjuk, rezeki dan lain sebagainya, sehingga sampai saat ini dan seterusnya pemberian tersebut masih dapat dirasakan oleh penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu dan rencana yang telah diharapkan. Tak lupa pula Shalawat dan salam semoga turunkan kepada Baginda **Muhammad Rasulullah SAW** dan para sahabatnya yang telah membawa dunia menjadi alam yang terang benderang. Dan semoga kita mendapat syafaatnya dihari akhir nanti. Aamiin ya rabbalalamin.

Skripsi ini berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN T.A 2018/2019.** Diteliti dan disusun penulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Pada penulisan skripsi ini banyak pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima dan akhirnya skripsi ini selesai dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis telah banyak

mendapatkan kritikan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, SS, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh dosen beserta staf yang telah berupaya meningkat kualitas pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dosen Pembimbing I Bapak **Dr. Salim, M.Pd** dan Dosen Pembimbing II Ibu **Tri Indah Kusumawati, M. Hum** yang telah banyak memberikan waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Nursyakillah Nasution S.Pd** selaku Kepala Sekolah SD IT Zahira Medan Perjuangan yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
6. Ibu **Novida Sari Lubis S.Pd** selaku guru bidang studi IPA kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
7. Teristimewa dipersembahkan untuk ayah tercinta **Almahrum Abdul Wahab Pasaribu** dan juga Ibu yang penulis sayangi **Almarhumah Nur Jannah Tanjung** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang.
8. Teristimewa penulis persembahkan buat kakak yang penulis sayangi **Nurhidayah Pasaribu** dan abang **Irfan** yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai di jenjang ini dan yang sudah memberikan motivasi, memberikan kasih sayang, nasehat baik moral dan material dan rekan berdiskusi dalam penyusunan skripsi ini. Dan adik **Tasya Fransisca Pasaribu** yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Serta keponakan **Rafa Al-zidan** yang selalu menjadi penghibur.

9. Teman-teman SD Lobu Rampah dan SD Kampung Pajak 112321, MTs Al-washliyah Marbau, MA Al-washliyah Marbau dan keluarga besar PGMI-3 stambuk 2015 yang telah memberikan dukungan, support dalam penyusunan skripsi ini
10. Dan tak lupa teristimewa buat keluarga serta rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu tapi yang selama ini sudah berdoa buat penulis, memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan

Medan, April 2019
Penulis

YUSDARLINA PASARIBU
NIM : 36.15.4.203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II: KAJIAN LITERATUR	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Belajar.....	14
2. Hasil Belajar	20
3. Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	24
4. Hakikat IPA	28
5. Materi Pembelajaran IPA	31
B. Kerangka Berfikir	31
C. Penelitian Yang Relevan.....	33
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode PTK	35
B. Langkah-langkah Penelitian	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	36

D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	47
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Paparan Data.....	50
1. Profil Sekolah	53
2. Pra Tindakan.....	54
B. Uji Hipotesis	63
1. Tindakan Pertama (Siklus I).....	65
2. Tindakan Kedua (Siklus II)	75
C. PEMBAHASAN.....	80
BAB V: PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Hasil Ketuntasan Belajar	61
Tabel 2.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa.....	62
Tabel 3.1 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar Pra Tindakan	64
Tabel 3.2 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I	69
Tabel 3.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	71
Tabel 3.4 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar I	72
Tabel 3.5 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II	79
Tabel 3.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus....	81
Tabel 3.7 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II	82
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test, siklus I dan siklus II	86
Tabel 3.9 Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II.....	88
Tabel 3.10 Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I dan Siklus II.....	91
Tabel 3.11 Peningkatan Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu disebut dengan “Paedagogiek”. Perkataan ini berasal dari bahasa Yunani kuno terdiri dari dua suku kata, yaitu Paes dan Gogos, Paes artinya anak dan gogos artinya penuntun. Jadi pedagogos artinya penuntun anak. Sedangkan dalam bahasa Inggris, education (pendidikan) berasal dari kata educate (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, education atau pendidikan berarti perubahan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju tingkat dewasa. Pendidikan juga sebagai suatu proses mencakup semua aktifitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum kepercayaan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya berawal saat seorang

¹ Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, Hal.2.

² Muhibbin Syah, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Medan: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 10

bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bias mangajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang diperuntukkan kepada semua ummat manusia, tidak terbatas pada manusia muslim. Karenanya, pendidikan islam adalah sebuah instrument untuk membantu setiap manusia agar mengingat kembali, meneguhkan, dan mengaktualisasikan *syahadah* itu tampak dari kemampuan manusia dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara benar dan baik, yakni sebagai ‘abd allah dan khalifah allah.

Pendidikan memegang peran penting dalam perkembangan bangsa, salah satu diantaranya yaitu pendidikan bermutu yang sangat ditentukan oleh penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas dan memberdayakan siswa. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centre) yaitu memberdayakan kemampuan intelektual peserta didik secara totalitas, dengan kemampuan ini maka hasil belajar siswa akan mendapatkan hasil yang baik.

Dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) setiap konsep yang dipahami ²siswa perlu diberikan penguatan supaya dapat bertahan lama dalam

³Rosdiana A. Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 8.

⁴Al-Rasyidin, (2015), *Falsafah Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, hal. 8.

ingatan siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan juga pola tindakan. Untuk membahas maka perlulah adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, bukan hanya melalui hafalan saja, karena jika hanya dengan hafalan saja maka siswa akan mudah melupakannya.

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya keterkaitan dengan lingkungan peserta didik yang berada dengan lingkungan peserta didik yang berada diluar sekolah. Dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka pendidik hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata nilai UAS Pendidikan IPA menjadi semakin rendah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Salah satunya di SD IT Zahira Medan Perjuangan masih ada guru yang³

³Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal.166

hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa pun mudah merasa bosan, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar khususnya pembelajaran IPA dalam mengenal sumber daya alam, maka diperlukan adanya upaya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa. Guru disini dituntut untuk menggunakan model, metode atau strategi yang bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa di kelas, tetapi yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan informasi tersebut sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Pembelajaran harus dapat menumbuhkan hasil belajar siswa untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model, teknik atau cara agar materi pelajaran mudah dikuasai oleh siswa. Namun dalam menyampaikan materi pelajaran banyak guru yang mengajar masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam

kegiatan belajar mengajar. Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa menjadi pasif dan bersifat menerima. Untuk itu peneliti berniat membuat suatu penelitian dengan menerapkan suatu perlakuan dengan tujuan agar motivasi belajar anak semakin meningkat yaitu berupa penerapan strategi pembelajaran yaitu strategi *Poster Comment*.

Kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan guru menyebabkan proses belajar mengajar menjadi menonton dan membosankan hal ini menyebabkan siswa menjadi malas mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan semua kenyataannya banyak siswa yang tidak bisa memahami apa yang disampaikan oleh gurusetelah selesai kegiatan belajar mengajar.

Untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar maka guru perlu menggunakan strategi atau model pembelajaran menarik dan bervariasi sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan pada akhirnya hasil belajarnya semakin bagus. Salah satunya cara yang dianggap dapat

Maka salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran mengenal sumber daya alam adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment*, model pembelajaran ini siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster yang telah disediakan. Nah, disini peneliti menggunakan SD IT Zahira Medan Perjuangan sebagai tempat yang akan diteliti,

yang menjadi bahan penelitian adalah kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Peneliti menggunakan kelas IV karena kelas IV terdapat materi sumber daya alam, yang bagi peneliti cocok untuk dikaitkan dengan strategi pembelajaran *poster comment*, selain materi siswa kelas IV di SD IT Zahira Medan Perjuangan masih dianggap kurang aktif, atau kurang cepat dalam menangkap materi pembelajaran, karena masih terdapat sifat yang masih tergolong anak-anak, sehingga masih fokus untuk bermain. Maka salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah guru harus aktif atau pembelajaran yang dilakukan dengan sederhana tapi memudahkan siswa kelas IV untuk mencerna materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dan disini peneliti mengharapkan dengan menggunakan strategi *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD IT Zahira Medan Perjuangan T.A 2018/2019.

Maka salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran mengenal sumber daya alam adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment*, model pembelajaran ini siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster yang telah disediakan.

Diharapkan dengan menggunakan strategi *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD IT Zahira Medan Perjuangan T.A 2018/2019.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang sejauh mana keberhasilan penggunaan strategi *Poster Comment* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa, dengan mengambil judul penelitian : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi permasalahan berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih belum aktif sehingga dalam penyampaian pembelajaran IPA masih belum tercapai.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa masih tergolong rendah
3. Guru kurang terampil dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif.
4. Motivasi belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran IPA
5. Siswa mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
6. Kurangnya perhatian guru dalam menyesuaikan perkembangan anak dengan metode mengajar, pada dasarnya anak menyukai pembelajaran yang bersesuaian dengan gambar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan?
2. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan
2. Untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis

1. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan mata pelajaran IPA melalui strategi *poster comment*.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan mata pelajaran IPA melalui strategi *poster comment*.

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui strategi *poster comment*.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran serta menentukan strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak.

e. Bagi universitas

Sebagai bahan masukan bagi Perguruan Tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen dapat menciptakan mahasiswa menjadi kreatif, efektif, efisien sehingga menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran melalui penggunaan strategi pembelajaran *poster comment*.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dirasakan belajar sebagai sesuatu kebutuhan yang urgen karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan yang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tuntutan hidup, kehidupan dan penghidupan yang senantiasa berubah. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.⁴ Orang yang beranggapan

⁶ Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media, hal 18

⁷ Muhibbin syah (2015), *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal 87

demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh pendidik.

Sedangkan menurut R. Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, serta peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Dapat kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan.

Dan dalam alqur'an sudah dijelaskan tentang belajar yaitu :

QS. Al-Alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نِعْمَتِ رَبِّكَ الْكَلِمَةَ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ عَلَىٰ سَوَاءٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَعْيُنَ عِلْمًا ﴿٥﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَنْفُسَ أَهْلَ جَنَاتٍ ﴿٦﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَنْفُسَ أَهْلَ جَنَاتٍ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَنْفُسَ أَهْلَ جَنَاتٍ ﴿٨﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَنْفُسَ أَهْلَ جَنَاتٍ ﴿٩﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَنْفُسَ أَهْلَ جَنَاتٍ ﴿١٠﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿١١﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿١٢﴾

Artinya : 1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4. Yang Mengajar manusia, 5. Dia mengajarkan manusia yang tidak diketahuinya.

Dari firman Allah di atas manusia dapat mengambil pelajaran bahwa dengan proses pembelajaran manusia dapat mengetahui tujuan dan segala perbuatan yang dilakukannya. Allah sebagai guru seluruh makhluk oleh karenanya Allah yang⁵ mengajar manusia tentang apa yang tidak diketahuinya. Dari hadis di atas bahwa pentingnya seseorang belajar sedini mungkin artinya, pendidikan pada anak usia dini akan sangat membekas hingga anak dewasa.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil

⁹Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal.1

¹⁰Alquran dan Terjemahan, (2011) *Al-hanan Alquran dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing. hal 597

belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi).

Sebagaimana menurut para ahli Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, sedangkan Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indicator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.⁶

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut pendidik

¹¹ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung : Citapustaka Media, Hal 53

¹² Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal.5

¹³ Rusman, (2013), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung : Alfabeta, Hal 123

dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008:24) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a) Faktor Internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Peserta didiklah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:

1) Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

2) Motivasi belajar

Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa⁷ motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi intrinsic proses belajar mengajar tidak efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan

¹⁴ Ibid. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Hal 124

¹⁵ Istarani, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : CV Iscom Medan, Hal 26

fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung, misalnya anak kecil tidak akan mampu mengucapkan kata-kata atau berbicara jika fungsi organ bicara belum mencapai taraf kematangan tertentu.

3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, pendidik perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat. Dalam pengajaran klasikal, kekuatan perhatian selama tiga puluh menit telah menurun. Untuk itu, agar pendidikan memberikan istirahat selingan selama beberapa menit. Dengan selingan istirahat tersebut, prestasi belajar siswa akan meningkat kembali.

4) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani. Cara pemerolehan ajaran berupa cara-cara belajar sesuatu, seperti bagaimana menggunakan kamus, logaritma, atau rumus matematika. Kemampuan menerima isi dan cara pemerolehan tersebut dapat dikembangkan dengan belajar berbagai mata pelajaran. Kemampuan siswa mengolah bahan tersebut menjadi makin baik, bila siswa berpeluang aktif belajar.

5) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu⁸ pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek berarti hasil belajar cepat dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa. Pemilikan itu dalam waktu bertahun-tahun, bahkan sepanjang hayat. Proses belajar di ranah kognitif tentang hal pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan kembali pesan. Proses belajar terdiri dari proses pemasukan (*input processes*), proses pengolahan kembali dan hasil (*out processes*), dan proses penggunaan kembali (*activation processes*).

6) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah menerima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama.

7) Kemampuan berprestasi

Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar, siswa membuktikan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

¹⁵Ibid, *Ensiklopedi Pendidikan*, Hal 27

8) Rasa percaya diri siswa

Dalam proses belajar diketahui bahwa prestasi merupakan tahap “pembuktian diri” yang diakui oleh pendidik dan rekan sejawat peserta didik. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat.

9) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Jadi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh bakat khusus, kecerdasan, dan minat.

10) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Maka pendidik sangat perlu untuk memberikan penguat dalam keberhasilan belajar yang dapat mengurangi kebiasaan kurang baik.

b) Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki

ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar dipagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

3. Strategi Pembelajaran *Poster Comennt*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu “strategia” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (Beckman, 2004:1). Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, tehnik dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan

pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langka-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Miarso (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa ⁹pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Sedangkan menurut Suparman (1997:157) strategi pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pembelajaran (tahap-tahap)¹⁰ yang perlu dilalui/diikuti dalam penyajian materi pembelajaran) metode atau teknik pembelajaran (prosedur teknis pengorganisasian bahan dan pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran), media pembelajaran (peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran), dan waktu pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran yang efektif untuk

¹⁷Wahyudin Nur Naution, (2017), *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing, Hal, 3

¹⁸Ibid Strategi Pembelajaran, , Hal 5

¹⁹Cepy Riyana, (2012), *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rommy Malchan, Hal 119

mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antar urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pengertian Strategi *Poster Comment*

Menurut Nana Sudjana bahwa poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang. Sedangkan comment yang artinya mengomentari.

Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.

Poster merupakan media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya,

informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat. Poster adalah suatu desain grafis yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas berukuran besar, isinya memuat tentang informasi dan di tempel di tempat-tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Poster sifatnya untuk mencari perhatian banyak orang, poster juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan produk, jasa, kegiatan, seputar pendidikan dan lain-lain. Atau definisi Poster adalah gambar yang berisi informasi pada kertas berukuran besar, yang ditempelkan di dinding atau tempat-tempat tertentu agar dapat di lihat oleh banyak orang. Poster bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang suatu informasi kepada banyak orang atau para pembaca mengenai apa yang ingin di sampaikan oleh pembuat poster menggunakan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana dan jelas.

c. Langkah-langkah *Poster Comment*:

1. Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
2. Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
3. Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira idea pa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
4. Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.

5. Guru sudah mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelasan sekaligus dapat menyaksikan gambarnya.¹¹

d. Kelebihan dan Kelemahan metode *poster comment*

1. Kelebihan metode *poster comment*

1) Media gambar lebih konkrit

2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera

3) Membuatnya relative murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

2. Kelemahan metode *poster comment*

1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar

2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi

3) Jika gambar terlalu komplek, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.

²⁰Irwan Nasution, (2013), *Pratikum Pengajaran Terbatas*, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, Hal. 46

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan, science artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Sementara itu, menurut Laksmi Prihantoro dkk. (1986) mengatakan bahwa IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat

²¹ Trianto, (2010), *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara, Hal141

²² Usman Samatowa (2011), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks, Hal 1

memberi kemudahan bagi kehidupan. Sedangkan menurut Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.¹³

Hal ini juga disebutkan dalam Al-qur'an yaitu QS Al-Mulk 1-5

تَبْرَكَ الَّذِي فِي يَدَيْهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ
 لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ
 طَبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ
 ﴿٣﴾ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ حَاسِمًا ۗ وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾ وَلَقَدْ
 زَيْنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيْطَانِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
 السَّعِيرِ ﴿٥﴾

Artinya:

²³ Ibid, *Model Pembelajaran Terpadu*. Hal 137

²⁴ Alquran dan Terjemahan, (2011) *Al-hanan Alquran dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing. Hal 562

- 1) Maha suci Allah Yang ditangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu
- 2) Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun.
- 3) Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?
- 4) Kemudian ulangi pandangan (mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih.
- 5) Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami menjadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, Allah SWT menciptakan bentangan alam yang luas dan tidak ada kekurangan akan apapun dalam penciptaannya. Menjadikan langit bumi dan bintang-bintang agar dilihatkannya kepada manusia akan kekuasaanNya. Dengan demikian dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu proses kegiatan untuk mempelajari alam melalui kerja ilmiah untuk menghasilkan pemahaman konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum dan sikap ilmiah sehingga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan kurikulum 2004 yaitu :

- 1) Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep Sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 4) Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 5) Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 6) Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

Dari tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan PenciptaNya.¹⁴

5. Materi Pembelajaran Ilmu Pengatahuan Alam

- a. Pengertian Sumber Daya Alam

²⁵Usman Samatowa (2011), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks, Hal 6

Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat ditemukan oleh manusia dalam alam dan dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada dasarnya adalah hal terpenting yang berupa benda hidup (hayati) atau benda mati (non hayati).

Kedua jenis sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sebenarnya, manusia juga merupakan sumber daya bagi suatu negara karena manusia dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi negaranya dengan cara menjadi tenaga kerja, memajukan ilmu pengetahuan, bahkan teknologi sehingga meningkatkan perekonomian negara.

b. Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

a) Hutan

Hutan merupakan habitat berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang banyak bermanfaat bagi manusia. Serta dapat diperdagangkan didalam luar dan di luar negeri.

b) Sungai

Di Indonesia terdapat banyak sungai besar maupun kecil. Sungai menyimpan sumber daya alam yang begitu besar. Misalnya berupa ikan air tawar, pasir, kerikil, batu, dan tumbuhan air. Ikan air tawar merupakan sumber bahan makanan bagi manusia. Karenanya, ikan banyak dibudidayakan dengan membuat keramba ikan.

Pasir dan batu sering digunakan sebagai bahan bangunan. Hasil sungai menjadi sumber penghasilan bagi para penambang. Sedangkan tumbuhan yang ada di sungai bisa dijadikan sebagai makanan hewan ternak. Dan aliran air sungai yang deras dimanfaatkan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

c) Laut

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikelilingi lautan. Laut menyimpan kekayaan alam yang sangat berharga. Ada berbagai macam hewan yang hidup dilaut. Misalnya : ikan, udang, kerang, cumi-cumi dan kepiting. Hewan-hewan laut merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi. Dan sisa-sisa tubuh hewan laut dan mutiara sering digunakan sebagai hiasan.

Selain hewan, laut juga menyediakan tumbuhan dan sumber garam. Rumput laut dimanfaatkan sebagai bahan untuk makanan, obat, dan juga kosmetik. Air laut dimanfaatkan oleh petani untuk membuat garam.

d) Gunung

Sumber daya alam di gunung hampir sama dengan di hutan. Berbagai jenis tumbuhan dan hewan hidup di gunung. Dipuncak gunung terdapat kawah yang menghasilkan belerang dan air panas. Air panas dialirkan ke kolam-kolam pemandian air panas. Belerang banyak dimanfaatkan dalam pembuatan obat kulit.

e) Lapisan Tanah

Bumi disusun oleh lapisan tanah dan buatan. Dilapisan atas sampai kelapisan bawah ditemukan berbagai macam sumber daya alam. Lapisan tanah teratas dimanfaatkan oleh petani untuk bercocok tanam. Sedangkan pada lapisan atas terkandung banyak humus. Adanya humus menandakan bahwa tanah itu subur. Tanah liat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat tembikar dan juga batu bara.

Pada lapisan bawah ditemukan berbagai bahan mineral. Bahan mineral di tanah terdiri atas mineral logam dan non logam. Nah selain alam mengandung sumber daya alam. Tetapi tidak semua dapat diperbaharui ada juga yang tidak dapat diperbaharui yaitu :

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tersedia terus-menerus. Sumber daya alam ini masih bisa diperbaiki jika rusak. Contohnya, air, rotan, batu dan hewan.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tersedia dalam jumlah sangat terbatas. Jika diambil terus menerus, sumber daya alam ini akan habis dan tidak tergantikan. Misalnya : minyak bumi, besi dan batu bara.

B. Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa sangat didukung oleh kemampuannya dalam memahami dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari. Begitu pula dalam pembelajaran IPA, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran IPA yang disajikan. Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat membantu mencapai keberhasilan dalam belajar siswa.

Strategi pembelajaran poster comment adalah strategi yang didalamnya terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu gambar yang telah disediakan.

Dalam strategi pembelajaran poster comment siswa berusaha menemukan jawaban berdasarkan gambar yang disediakan. Dengan kata lain siswalah yang menjadi subjek belajar. Jadi siswa bukan menerima bahan ajar dari guru secara verbal melainkan siswa juga terlibat dalam menemukan sendiri pengetahuannya.

Pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam, peserta didik dituntut untuk bisa membayangkan apa-apa saja yang terdapat di sumber daya alam, serta apa saja sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Dengan penerapan strategi pembelajaran poster comment anak dapat termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan dapat menambah daya tarik minat anak untuk belajar IPA. Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam belajar IPA maka harus dikembangkan pembelajaran yang tidak hanya mengkondisikan para siswa sebagai penerima pengetahuan dari guru. Tetapi suatu kondisi dimana guru dapat menjadi motivator siswa dalam kegiatan memahami dan mengkonstruksi pengetahuannya, dan sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Oleh sebab itu, strategi pembelajaran poster comment dalam mata pelajaran IPA pada materi Sumber Daya Alam sangat tepat dilakukan dalam upaya meningkat hasil belajar siswa. Karena, strategi pembelajaran poster comment adalah startegi yang menuntut siswa untuk berfikir dan memberikan jawabannya terhadap gambar yang dilihatnya. Tujuan utamanya ialah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Miftahul Janna Taha pada tahun 2017 alumni UIN Alauddin Makassar dengan judul “Penerapan Strategi *Poster Comment* dan Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahaan Struktur Bumi”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Poster Comment* yang diterapkan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 86,7%. Perbedaan penelitian Miftahul Janna Taha dengan penelitian saya adalah di

penelitian Miftahul Janna Taha proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengomentari gambar kemudian meresume hasil diskusi dan hanya berfokus pada gambar tersebut saja. Dan kalau penelitian saya, pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengomentari gambar dan menemukan gagasan baru yang muncul di dalam gambar tersebut dan tidak berfokus kepada gambar saja, dan kemudian didiskusikan secara kelompok, sehingga timbul bermacam-macam gagasan yang akan menambah pengetahuan siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil tinjauan dan kerangka berfikit tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut : “Melalui strategi *poster comment* dapat meningkatkan ketuntasan hingga 80% hasil belajar siswa pada kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan T.A. 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode PTK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). **Penelitian** dalam bahasa Inggris di sebut *Research*, “re” artinya kembali, “search” artinya mencari. Jadi research adalah pencarian kembali, yang dicari tentunya jawaban terhadap pertanyaan atau pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Demikian juga pada PTK, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru sehari-hari dikelas. **Tindakan** adalah sesuatu yang dilakukan atau perbuatan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu. Bentuk-bentuk tindakan diantaranya berupa: (1) Memfungsikan pribadi, hubungan manusia, memotivasi, kebersamaan dan kesejahteraan (2) Analisis kerja yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi profesional dan efisiensi (4) Inovasi, maksudnya cara-cara dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (5) Pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. **Kelas**, yang dimaksud dalam hal ini bukan berarti kelas fisik atau ruang, tetapi kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran untuk melayani sejumlah peserta didik didalam proses pendidikan dan pengajaran.¹⁵

¹⁵ Rosmala Dewi, (2015), *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: UNIMED Press, h. 9

Menurut Raport, bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru-guru bertujuan untuk membantu guru mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerangka etika yang disepakati bersama. Selanjutnya menurut Suyanto, bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktik selanjutnya dengan tindakan perbaikan atau peningkatan pembelajaran/pendidikan¹⁶

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Reaserch*) menurut Kurt Lewin terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹⁷

a. Perencanaan (*Planning*)

Yaitu tahapan awal yang dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Rencana ini dilakukan untuk melakukan perbaikan atau pemecahan masalah.

¹⁶*Ibid*, h. 10.

¹⁷Kunandar, (2011), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Press, h. 42.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Tindakan (*Action*)

Yaitu penerapan dari perencanaan yang telah dibuat dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan model yang sedang dijalankan.

Tahap kedua dari penelitian tindakan ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini guru harus ingat dan berusaha menaati yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

c. Pengamatan (*Obsevation*)

Yaitu melakukan pengamatan terhadap dampak dari tindakan yang sudah dilakukan.

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebenarnya pengamatan dan tindakan tidak dapat dipisahkan karena keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Oleh karena itu sebaiknya seorang

peneliti mencatat sedikit demi sedikit yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu merefleksikan dampak dari tindakan berdasarkan hasil observasi yang digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus berikutnya.

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila dia menghentikan kegiatannya.¹⁸

Penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dengan pembelajaran di sekolah
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan luar sekolah
- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Menumbuh-kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.¹⁹

¹⁸Iskandar Agung, (2012), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, h. 85.

¹⁹ Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, h. 24.

B. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *poster comment* pada materi sumber daya alam, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan pada dua siklus yaitu:

Siklus I

Sebelum dilakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan tes awal kemampuan siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu buku pelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar tes siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas
- b) Membaca do'a belajar bersama-sama
- c) Guru mengabsen daftar hadir siswa
- d) Guru melaksanakan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi bumi dan alam semesta.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c) Guru membimbing kelompok belajar yang telah dibagi
- d) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari
- e) Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan untuk setiap kelompok.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar
- b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan beberapa soal kepada siswa
- c) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut
- d) Guru menutup kegiatan dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- 1) Mengamati perilaku yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan
- 2) Mengamati apakah alat bantu pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum
- 3) Melihat hasil belajar siswa apakah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya

- 4) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.²⁰

Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus ke dua.

Siklus II

Jika masalah ini ada, yaitu siswa belum berperan aktif dan hasil belajar siswa belum tuntas maka dilaksanakan siklus II yang mempunyai tahapan seperti siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu buku pelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar tes siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas

²⁰ Zainal Aqib, dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widya, h. 35.

- b) Membaca do'a belajar bersama-sama
 - c) Guru mengabsen daftar hadir siswa
 - d) Guru melaksanakan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi bumi dan alam semesta.
 - e) Guru menyampaikan materi kompetensi yang akan di capai
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
 - b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - c) Guru membimbing kelompok belajar yang telah dibagi
 - d) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari
 - e) Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan untuk setiap kelompok.
- 3) Penutup
- a) Guru bersama siswa siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar
 - b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan beberapa soal kepada siswa
 - c) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut
 - d) Guru menutup kegiatan dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- 1) Mengamati perilaku yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan
- 2) Mengamati apakah alat bantu pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum
- 3) Melihat hasil belajar siswa apakah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan

d. Refleksi

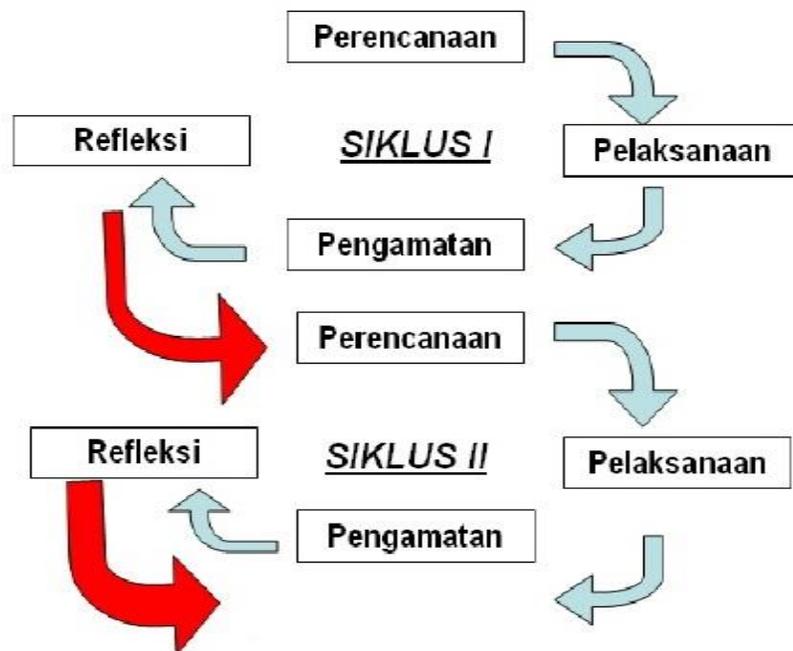
Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus 2 yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya

4) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus ke tiga.

Secara lebih rinci, pelaksanaan penelitian tindakan kelas berdasarkan alurnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.²¹

²¹Maulim Pasar, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, h. 154.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SD IT Zahira Medan Perjuangan yang berlokasi di jln Ibrahim Umar No 19, Sei Kera Hilir I, Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di kelas IV yaitu karena ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada kelas tersebut diantaranya guru di kelas tersebut kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran serta mengakibatkan nilai siswa yang masih banyak belum mencapai standar KKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ada 3 tehnik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Observasi dapat dilakukan terhadap guru dan siswa terkait proses pembelajaran, aktivitas dan interaksinya. Obsevasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (cheklist) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran. Pedoman obsevasi

menggunakan cek lebih mudah digunakan karena berisi daftar kriteria tertentu sehingga pengamat hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan pengamatan.

Peneliti memilih observasi sebagai teknik dari pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas karena observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/ interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang menghendaki langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab yang berorientasi pada pencapaian tujuan penelitian. Wawancara sangat tepat diterapkan untuk mengungkapkan persoalan-persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa sebagai sumber data, dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin tentang fokus penelitian.

3. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta

didik.²²Tes dalam PTK digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I dan siklus II untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan hasil pekerjaan siswa.

Peneliti memilih teknik pengumpulan data yang terakhir dengan menggunakan tes karena dapat dibagikan secara serentak kepada responden dan dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, serta responden bebas menjawab, jujur, dan tidak malu-malu. Tes dapat dibuat berstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *mixed methods “concurrent embedded”*, dimana teknik ini menggabungkan antara data kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama dalam waktu yang sama.²³Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan atau observasi pada subjek penelitian dan dilakukan dengan cara membuat tabel pengamatan tentang aktifitas siswa selama proses tindakan. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan

118. ²²Zainal Arifin, (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.

²³Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, h. 537.

kesimpulan.²⁴ Dalam hal ini peneliti memberikan patokan atau kategori tentang aktivitas siswa selama proses tindakan, yakni:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengajukan pertanyaan
3. Siswa menanggapi pertanyaan guru
4. Siswa menyampaikan ide atau pendapat
5. Siswa membuat catatan atau resume atas materi ajar
6. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas
7. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran
8. Siswa mengerjakan tugas atau tes secara mandiri

Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta. Bentuk tes yang dilakukan adalah pilihan berganda, dimana setiap pertanyaan yang diajukan memiliki alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 10 pada setiap jawaban yang benar, dan skor 0 pada jawaban yang salah. Pelaksanaan tindakan selanjutnya dianalisis dengan menarasikan hasil tes belajar dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara individu dalam menjawab tes yang diberikan, maka peneliti berpatokan kepada nilai kriteria

²⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, (2010), *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 113.

ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yakni 65. Dengan ketuntasan sebagai berikut:

Siswa yang memperoleh skor: 0 — 69 = Tidak Tuntas

Siswa yang memperoleh skor 70 — 100 = Tuntas

Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara klasikal, daya serap klasikal atau bisa disingkat dengan D, dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

Tabel 2.1.

Penilaian ketuntasan hasil belajar

$$D = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi, serta hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis ini juga dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat. Peserta dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila memperoleh presentase daya klasikal 70%.²⁵

²⁵Mulyana, (2005), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 101.

Tabel 2.2.

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Indikator kinerja keberhasilan penelitian belajar siswa ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran tiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal 80%.²⁶

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan hasil penelitian, maka penulis merujuk pada penggunaan standard yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari :

²⁶ Zainal Aqib, dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widya, h. 41.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Aktivitas untuk membuat lebih dari terpercaya (*credible*) temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

- a. Mengikutsertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa hingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang berperan serta dalam penelitian, hingga penelitian mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan informasi.
- f. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, hingga tidak ada bukti lagi yang menolah hasil temuan penelitian.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Kelayakan transfer hasil penelitian ini sangat relatif dan bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam

fenomena studi dan fenomena lain dari ruang lingkup studi. Caranya dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus, hingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

3. Defendabilitas (defendability)

Defendabilitas identik dengan reabilitas. Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan focus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

4. Konfirmabilitas (confirmability)

Konfirmability, identik dengan objektifitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan tehnik, yaitu : mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang focus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan tehnik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui informasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PEMAPARAN DATA

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD IT Zahira Medan yang terletak di jalan Ibrahim Umar No. 19 Medan, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Lokasi tersebut memiliki luas tanah 533 m. Sekolah ini mudah ditemukan karena letaknya berdekatan dengan jalan raya, sehingga tidak menyulitkan dalam mencari alamat sekolah tersebut

Bangunan sekolah bersifat permanen, berlantai keramik, berdinding batu plaster, memiliki ventilasi yang cukup, dan terdapat AC dan kipas angin setiap kelas, terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru beserta ruang tata usaha, memiliki 2 kamar mandi siswa, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan. Dengan jumlah siswa secara keseluruhan 140 siswa dan tenaga pendidik berjumlah 15 orang.

Sarana dan prasarana yang tersedia di kelas yaitu meja guru dan meja siswa, bangku dan siswa, lemari, papan tulis, AC, kipas angin, penghapus, TV, spidol, jam, dinding, poster priseden dan wakil presiden, kalender, media belajar, dan tong sampah.

2. Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan siklus II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Adapun data hasil tes Pra Tindakan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Almira Khalisa Hrp	70	Tuntas	
2	Fayruz Zaki	50		Tidak Tuntas
3	Arkan Vidi Banu	70	Tuntas	
4	Athira Mumtaza Nst	70	Tuntas	
5	Dutha Arfandi Hsb	40		Tidak Tuntas
6	M. Farid Marsa Sembiring	30		Tidak Tuntas
7	M. Zaidan At- Fatahillah	60		Tidak Tuntas
8	Marva Khazhia Tania	60		Tidak Tuntas
9	Mhd. Akif P. Hasibuan	70	Tuntas	
10	Mhd. Raffi Al-farizi	30		Tidak Tuntas
11	Mhd. Zaidan Al-ahza	70	Tuntas	
12	Musyriful Humam	50		Tidak Tuntas

13	Nasya Fadhia Purba	50		Tidak Tuntas
14	Raisha Nadira Penjaitan	60		Tidak Tuntas
15	Sakilah Salsabila	80	Tuntas	
16	Salsabila Adita Khairunnisa	40		Tidak Tuntas
17	Syifa Khaira Fitri	50		Tidak Tuntas
18	Tabhita Shirra Queen	70	Tuntas	
19	Yasmin Husnaini	70	Tuntas	
20	Yuanita Rahman	80	Tuntas	
21	Naila Putri Syahira	70	Tuntas	
22	Muhammad Faisal	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	1300	10	12
	Rata-rata	59,09	45,45%	54,55%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	45,45%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 22 orang siswa hanya 10 orang siswa (45,45)% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 70$. Sedangkan 12 orang siswa (54,55 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 70$. Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* yaitu 59,09 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas

B. UJI HIPOTESIS

1. Tindakan Pertama (Siklus I)

a. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan *Pre Test* (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Sumber Daya Alam. Adapun hasil *Pre Test* dan pengamatan langsung yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada umumnya :

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi sumber daya alam tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 3) Siswa tidak dapat membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*.

b. Perencanaan Tindakan I

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan *Pre Test* (Tes Awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- f) Menyiapkan lembar wawancara, hal ini untuk mengetahui respon siswa dalam memahami materi.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*. Materi yang diajarkan adalah sumber daya alam. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan I

Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk kelas, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok
- Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Sumber Daya Alam.
- Menjelaskan tentang pengertian Sumber Daya Alam, jenis-jenis sumber daya alam dan juga contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
- Guru membagikan gambar yang berkaitan dengan sumber daya alam secara berkelompok, yaitu dengan teman sebangku.
- Guru meminta siswa untuk mengomentari tentang gambar yang telah diberikan
- Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah mereka siapakan.
- Setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan guru menanyakan kepada kelompok lain apakah jawaban yang telah dipersentasikan tadi benar, jika tidak benar guru dan siswa memperbaiki jawaban menjadi benar.
- Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap kelompok.

- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.
 - Menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- d. Observasi I

Pada tahap ini, dilakukan observasi yang dilakukan yang dimana peneliti sebagai guru dengan siswa kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil observasi pada siklus I ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3.2

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√

2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Poster Comment</i> dalam proses pembelajaran pada materi sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√		
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√		
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah				37

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 37 adalah nilai dengan

kategori cukup. Berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi yang timbul ketika proses belajar mengajar tersebut, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 3.3

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi sumber daya alam			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√		
4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah			16	

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 16 dan diperoleh nilai tergolong dalam kategori nilai cukup. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.4

Data Hasil Tes I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Almira Khalisa Hrp	90	Tuntas	
2	Fayruz Zaki	80	Tuntas	
3	Arkan Vidi Banu	50		Tidak Tuntas
4	Athira Mumtaza Nst	70	Tuntas	
5	Dutha Arfandi Hsb	60		Tidak Tuntas
6	M. Farid Marsa Sembiring	60		Tidak Tuntas
7	M. Zaidan At- Fatahillah	60		Tidak Tuntas
8	Marva Khazhia Tania	80	Tuntas	

9	Mhd. Akif P. Hasibuan	80	Tuntas	
10	Mhd. Raffi Al-farizi	50		Tidak Tuntas
11	Mhd. Zaidan Al-ahza	40		Tidak Tuntas
12	Musyriful Humam	40		Tidak Tuntas
13	Nasya Fadhia Purba	80	Tuntas	
14	Raisha Nadira Penjaitan	90	Tuntas	
15	Sakilah Salsabila	80	Tuntas	
16	Salsabila Adita Khairunnisa	60		Tidak Tuntas
17	Syifa Khaira Fitri	30		Tidak Tuntas
18	Tabhita Shirra Queen	80	Tuntas	
19	Yasmin Husnaini	90	Tuntas	
20	Yuanita Rahman	60		Tidak Tuntas
21	Naila Putri Syahira	80	Tuntas	
22	Muhammad Faisal	90	Tuntas	
	Jumlah	1500	12	10
	Rata-rata	68,18	54,55%	45,45%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	54,55%		

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di

atas dapat diketahui hasil tes pada siklus I bahwa terdapat 22 siswa terdapat 12 siswa (54,55%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 10 siswa (45,45%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 68,18. strategi pembelajaran *Poster Comment* yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 70 . Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap kedua (siklus II).

e. Analisis Data I

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sumber daya alam, seperti pengertian sumber daya alam, jenis-jenis sumber daya alam dan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui 22 orang siswa terdapat 12 orang siswa (54,55%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 10 orang siswa (45,45%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 69,18.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 59,09 % menjadi 69,18%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini termasuk kategori rendah. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Refleksi I

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi sumber daya alam, yaitu 10 orang dengan nilai persentase 45,45% selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai ≥ 70 berjumlah 12 orang dengan nilai persentase 54,55%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

2. Tindakan Kedua (Siklus II)

a. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, dan kendala yang ditemukan adalah :

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami pengertian sumber daya alam, macam-macam sumber daya alam, dan memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

b. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidaktuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah :

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan lembar kerja siswa
- 4) Guru menyusun format observasi aktivitas hasil belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa

- 5) Mempersiapkan tes hasil belajar
- 6) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu sumber daya alam.

Pertemuan II

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok.
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sumber daya alam.
- Guru membagikan gambar yang berkaitan dengan sumber daya alam
- Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar yang sudah guru berikan yang sesuai dengan materi sumber daya alam.

- Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan kelompok lain diminta untuk memberikan komentar kepada kelompok yang maju.
- Guru meminta siswa untuk menempelkan gambar dikarton yang telah disediakan
- Menempelkan gambar yang sesuai permintaan guru.
- Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap kelompok yang maju.
- Memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

d. Observasi II

Sama halnya pada siklus I, Observasi pada siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru IPA kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II ditunjukan pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Poster Comment</i> dalam proses pembelajaran pada materi sumber daya alam			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				√
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	

3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 51 adalah kategori dengan baik, dan telah berhasil dengan nilai memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindak lanjutan.

Tabel 3.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = baik sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi sumber daya alam				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasekan oleh setiap orang			√	

4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√	
	Jumlah	21			

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 21 dan diperoleh kategori nilai baik. Dan hal ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus I diselesaikan dengan baik pada siklus II. Berikut ini hasil tes siswa siklus kedua dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.7

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Almira Khalisa Hrp	100	Tuntas	
2	Fayruz Zaki	80	Tuntas	
3	Arkan Vidi Banu	70	Tuntas	
4	Athira Mumtaza Nst	80	Tuntas	
5	Dutha Arfandi Hsb	60		Tidak Tuntas
6	M. Farid Marsa Sembiring	80	Tuntas	
7	M. Zaidan At- Fatahillah	90	Tuntas	
8	Marva Khazhia Tania	80	Tuntas	

9	Mhd. Akif P. Hasibuan	90	Tuntas	
10	Mhd. Raffi Al-farizi	90	Tuntas	
11	Mhd. Zaidan Al-ahza	60		Tidak Tuntas
12	Musyriful Humam	60		Tidak Tuntas
13	Nasya Fadhia Purba	70	Tuntas	
14	Raisha Nadira Penjaitan	100	Tuntas	
15	Sakilah Salsabila	100	Tuntas	
16	Salsabila Adita Khairunnisa	90	Tuntas	
17	Syifa Khaira Fitri	60		Tidak Tuntas
18	Tabhita Shirra Queen	90	Tuntas	
19	Yasmin Husnaini	100	Tuntas	
20	Yuanita Rahman	70	Tuntas	
21	Naila Putri Syahira	90	Tuntas	
22	Muhammad Faisal	100	Tuntas	
	Jumlah	1820	18	4
	Rata-rata	82,72	81,82	18,18
	Ketuntasan Belajar Klasikal	81,82		

Dari tabel nilai diatas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama ini terlihat dari 22 orang siswa terdapat 18 siswa (81,82) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai

KKM ≥ 70 , sedangkan 4 orang siswa (18,18%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 70 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 82,72. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

e. Analisis Data II

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar II diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus pertama, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II pada pertemuan II dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam pada tes siklus kedua pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus pertama, ini terlihat dari 22 orang siswa terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentase 82,72% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 70 , sedangkan 4 orang siswa dengan nilai persentase 18,18% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara perorangan dengan nilai yang diperoleh dibawah nilai KKM yaitu ≤ 70 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 82,72 dan pembelajaran pada akhir

siklus II telah mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 68,18% menjadi 82,72%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.

f. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 45,45% pada siklus I menjadi 54,55% kemudian pada siklus II menjadi 81,82%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan, selengkapnyarekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 3.8

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus dan Siklus II

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	<i>Pre Test</i>	1300	59,09	45,45
2	Siklus I	1500	68,18	54,55
3	Siklus II	1820	82,72	81,82

Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi hasil belajar IPA siswa pada materi sumber daya alam telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sumber daya alam. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan.

Berdasarkan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* diperoleh nilai rata-rata 59,09% terdapat 10 orang siswa dengan nilai persentase 45,45% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM ≥ 70 . Sedangkan 12 orang

siswa dengan nilai persentase 54,55 % belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≤ 70 , dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan model pembelajaran *Poster Comment* pada materi sumber daya alam yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 12 orang siswa dengan nilai persentase 54,55 % yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 10 orang siswa lainnya dengan persentase 45,45% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu 68,18. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentase 81,82% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 18,18% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 82,72 dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan

strategi pembelajaran yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment*.

Peningkatan itu dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I dan pada siklus II.

Tabel 3.9

Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran								
1	Menarik perhatian siswa			√					√
2	Penamilan mengajar dan mengambil posisi			√					√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar								
1	Menyediakan sumber belajar				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Poster Comment</i> dalam proses pembelajaran pada materi sumber daya alam			√				√	
3	Memberi penguatan		√					√	

C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar								
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√
2	Mengorganisasikan murid		√					√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√				√	
D	Komunikasi Dengan Siswa								
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√					√	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√	
3	Mengembangkan keberanian siswa		√					√	
E	Mengadakan Evaluasi								
1	Memberikan soal latihan				√				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung		√					√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√					√	
	Jumlah	1	16	12	8	-	-	27	24
	Total	37				51			

Berdasarkan gambar tabel diatas diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Dimana siklus I mendapat 37 dan siklus II 51,

selisih peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 14. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.10
Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi sumber daya alam			√					√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang		√					√	
4	Mengajukan pertanyaan		√					√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√					√
6	Kemampuan menyampaikan idea tau pendapat			√				√	
	Jumlah	-	4	12	-	-	-	9	12
	Total	16				21			

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan model pembelajaran *Poster Comment* dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 16

dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 21 jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu

Dibawah ini adalah tabel dan diagram perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas, dan tidak tuntas dari sebelum siklus, siklus I dan siklus :

Tabel 3.11

Peningkatan Nilai Rata-rata

Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II
1	Almira Khalisa Hrp	70	90	100
2	Fayruz Zaki	50	80	80
3	Arkan Vidi Banu	70	50	70
4	Athira Mumtaza Nst	70	70	80
5	Dutha Arfandi Hsb	40	60	60
6	M. Farid Marsa Sembiring	30	60	80
7	M. Zaidan At- Fatahillah	60	60	90
8	Marva Khazhia Tania	60	80	80
9	Mhd. Akif P. Hasibuan	70	80	90
10	Mhd. Raffi Al-farizi	30	50	90
11	Mhd. Zaidan Al-ahza	70	40	60
12	Musyriful Humam	50	40	60

13	Nasya Fadhia Purba	50	80	70
14	Raisha Nadira Penjaitan	60	90	100
15	Sakilah Salsabila	80	80	100
16	Salsabila Adita Khairunnisa	40	60	90
17	Syifa Khaira Fitri	50	30	60
18	Tabhita Shirra Queen	70	80	90
19	Yasmin Husnaini	70	90	100
20	Yuanita Rahman	80	60	70
21	Naila Putri Syahira	70	80	90
22	Muhammad Faisal	60	90	100
	Jumlah	1300	1500	1820
	Rata-rata	59,09	68,18	82,72
	Tuntas	45,45%	54,55%	81,82%
	Belum Tuntas	54,55%	45,45%	18,18%

Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa model pembelajaran *Poster Comment* berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Comment* berhasil diterapkan pada siswa kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dikelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018-2019 berdasarkan hasil tes awal masih dibawah KKM yaitu 59,09 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.
2. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata. Didalam Pra Tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,09 dengan siswa yang memenuhi standar KKM 10 orang siswa (45,45%). Di siklus I terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata 59,09 (pra tindakan) menjadi 68,18 (siklus I). sedangkan pada siklus II diperoleh peningkatan yaitu nilai rata-rata siklus I (68,18) menjadi (82,72).
3. Respon belajar siswa sangat tinggi, dapat dilihat dari pada tahap pra tindakan terdapat jumlah nilai siswa 1300 dengan nilai rata-rata 59.09 dan yang tuntas 45,45% sedangkan yang tidak tuntas 54,55%, adapun pada tahap siklus I terdapat jumlah nilai siswa 1500 dengan nilai rata-rata 68,18, yang tuntas 54,55% dan yang tidak tuntas

45,45%. Dan pada siklus II terdapat jumlah nilai siswa 1820 dengan nilai rata-rata 82,72, yang tuntas 81,82% dan yang tidak tuntas 18,18%. Maka dapat dikatakan respon belajar siswa sangat tinggi, dan baik setelah menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*, hal ini terlihat dari meningkatnya hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *poster comment*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya usaha yang lebih serius lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah (terutama kepala sekolah) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model, strategi dan metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Strategi pembelajaran *poster comment* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif agar guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini kearah yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran IPA, sehingga tujuan dari materi pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Paranemedian Group
- Al-Rasyidin. 2015. *Falsafah Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Alquran dan Terjemahan. 2011. *Al-hanan Alquran dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing
- Aunurrahman. 2016 *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Cepy Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rommy Malchan.
- Irwan Nasution. 2013. *Pratikum Pengajaran Terbatas*, Medan : Badan PenerbitFakultas Tarbiyah UINSU
- Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : CV Iscom Medan.
- Khadijah, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media.
- Kusnandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta :PT Raja Grafindo.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2013.*Panduan Penuisan Skripsi*, Medan : IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan.

- Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Medan: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulim Pasar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.
- Nanang Harnafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Adimata.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung : Citapustaka Media.
- Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* : Bandung :Alfabeta.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (teori dan aplikasi bagi mahasiswa, guru dan mata pelajaran umum dan pendidikan agama islam disekolah)*
Medan: Perdana Publishing.
- Samsu umadoyo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.
- Wahyudin Nur Naution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Indikator

- 11.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam
- 11.2 menyebutkan macam-macam sumber daya alam
- 11.3 Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
- 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam baik di dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui.
- 3. Siswa memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

⇒ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*discipline*), Tekun (*Diligence*), Tanggung Jawab (*Responcibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*cooperation*), Toleransi (*tolerance*), Percaya diri (*confidence*), Keberanian (*bravery*)

D. Materi Pokok

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan berupa kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia.

Macam-macam sumber daya alam

1. Sumber Daya Alam yang dapat Diperbarui

SDA yang dapat diperbarui ialah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali. Contoh : tanah, hewan, air, tumbuhan, dan udara.

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh : barang tambang logam, intan, minyak bumi, dan batu bara.

E. Metode Pembelajaran

- Strategi : Poster Comment
- Metode : Ceramah, Diskusi, Kelompok, Tugas, Tanya jawab, dan Pemberian Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Memulai pembelajaran dengan mengucapkan kalimat Basmallah dan	10 menit	Klasikal

2	<p>membaca do'a sebelum belajar.</p> <p>3. Guru mengkondisikan kelas untuk persiapan pembelajaran.</p> <p>4. Guru mengadakan apersepsi, sebagai penggali awal pengetahuan awal siswa terhadap materi sumber daya alam.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.</p> <p>7. Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.</p> <p>8. Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira idea pa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar</p>	45 menit	
---	--	----------	--

	<p>tersebut.</p> <p>9. Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.</p> <p>10. Guru sudah mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelsan sekaligus dapat menyaksikan gambarnya.</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal pilihan berganda kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa 2. Mengucapkan hamdallah dan membaca doa setelah belajar 	15 menit	Ceramah

	3. Guru memberikan PR 4. Salam Penutup		
--	---	--	--

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku paket
2. Alat peraga : gambar dan bahan yang termasuk sumber daya alam.

H. Penilaian

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

• PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	

• PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* pengetahuan * kadang-kadang pengetahuan	
2	Praktek	* tidak pengetahuan * aktif praktek * kadang-kadang aktif	

3	Sikap	* tidak aktif * sikap * kadang-kadang sikap * tidak sikap	
---	-------	--	--

• **Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

- Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakan Remedial.

Medan, Maret 2019

Peneliti

Yusdarlina Pasaribu

NIM. 36.154.203

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

1.2 Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

J. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

K. Indikator

11.1 Menjelaskan manfaat sumber daya alam

11.2 Menjelaskan contoh-contoh manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia

11.3 Menjelaskan cara menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.

L. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam.

5. Siswa dapat menjelaskan contoh-contoh manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia

6. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.

⇒ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*discipline*), Tekun (*Diligence*), Tanggung Jawab (*Responcibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*cooperation*), Toleransi (*tolerance*), Percaya diri (*confidence*), Keberanian (*bravery*)

M. Materi Pokok

Manfaat Sumber Daya Alam

Sumber daya alam harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan demikian, sumber daya alam tersebut dapat terus menerus kita nikmati. Sumber daya alam yang ada di Indonesia bermanfaat untuk pemenuhan hidup masyarakat.

Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan hidup manusia. Semua yang ada di alam merupakan sumber daya yang dibutuhkan manusia.

N. Metode Pembelajaran

- Strategi : Poster Comment
- Metode : Ceramah, Diskusi, Kelompok, Tugas, Tanya jawab, dan Pemberian Latihan

O. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan 5. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 6. Memulai pembelajaran dengan mengucapkan kalimat Basmallah dan membaca do'a sebelum belajar. 7. Guru mengkondisikan kelas untuk persiapan pembelajaran. 8. Guru mengadakan apersepsi, sebagai	10 menit	Klasikal

2	<p>penggali awal pengetahuan awal siswa terhadap materi sumber daya alam.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>11. Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.</p> <p>12. Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.</p> <p>13. Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira idea pa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.</p> <p>14. Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia</p>	45 menit	
---	--	----------	--

	<p>juga berbeda-beda.</p> <p>15. Guru sudah mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelsan sekaligus dapat menyaksikan gambarnya.</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>5. Guru memberikan soal pilihan berganda kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa</p> <p>6. Mengucapkan hamdallah dan membaca doa setelah belajar</p> <p>7. Guru memberikan PR</p> <p>8. Salam Penutup</p>	15 menit	Ceramah

P. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

3. Buku paket
4. Alat peraga : gambar dan bahan yang termasuk sumber daya alam.

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

- Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian KKM maka diadakan Remedial.

Medan, Maret 2019

Peneliti

Yusdarlina Pasaribu

NIM. 36.154.203

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Sumber Daya Alam A. Kelompok benda berdasarkan asalnya (hlm.207)	<ul style="list-style-type: none"> o Memahami peta konsep tentang sumber daya alam o Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup. o Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan. o Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan. o Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup 	<ul style="list-style-type: none"> o Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia. o Menggolongkan benda menurut asalnya. 	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif			Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : -
11.2 Menjelaskan hubungan antara	Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> o Memahami peta konsep tentang sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi hasil teknologi 	Tugas Individu	Uraian Objektif			Sumber: Buku SAINS SD

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	B. Proses pembuatan benda (hlm.211)	<ul style="list-style-type: none"> o Memahami proses pembuatan <ul style="list-style-type: none"> - Kertas - Roti - Nasi - Bahan sandang 	yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari kayu, pakaian dari kapas.	dan kelompok				Kelas IV Alat : -
11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	<p>Sumber Daya Alam</p> <p>C. Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. (hlm.214)</p> <p>D. Menghemat energi dan mengurangi pencemaran (hlm.215)</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan tugas 11.1 dan 11.2 o Memahami peta konsep tentang sumber daya alam o Memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian o Memahami langkah pelestarian alam o Memahami cara menghemat energi dan mengurangi pencemaran udara, tanah dan air o Melakukan uji kompetensi (hlm.218) 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. o Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana. 	Tugas Individu	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	<p>Tugas 11.1 Hlm.215</p> <p>Tugas 11.2 Hlm.217</p>		<p>Sumber: Buku SAINS SD</p> <p>Kelas IV</p> <p>Alat: -</p>
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP/NIK :

..... 20

Guru Mapel IPA (SAINS)

(.....)
NIP/NIK :

Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirwana Anas, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan”** yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : YUSDARLINA PASARIBU

NIM : 36154203

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2019

Nirwana Anas, M.Pd

Penilaian Ahli

Judl Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan”**

Oleh : YUSDARLINA PASARIBU

NO	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 19 Februari 2019

Nirwana Anas, M.Pd

Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : IPA

Sasaran Program : Siswa IT Zahira Medan Perjuangan

Peneliti : Yusdarlina Pasaribu

NIM : 36154203

Ahli Materi dan Bentuk Soal : Nirwana Anas, M.Pd

Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat 				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah” 				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 				

	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.				
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 7 Februari 2019

Nirwana Anas, M.Pd

**KISI-KISI TES UJI COBA INSTRUMEN MATA PELAJARAN IPA MATERI BUMI
DAN ALAM SEMESTA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPA

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SD IT ZAHIRA MEDAN PERJUANGAN

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : IPA

Materi Ajar : Sumber Daya Alam

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom V, VDR, dan TV

Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

C. Indikator

Indikator	Ranah Kognitif Butir Soal						Jumlah
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menjelaskan sumber daya alam yang berhubungan dengan benda yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.	18, 6, 7,	10, 12, 9, 14, 23					8
Memahami dan menyebutkan sumber daya alam yang dapat memanfaatkan untuk kebutuhan manusia	1, 2, 3, 19	13, 16, 17, 18					8
Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan tidak hidup	4, 22	5, 8, 11, 15, 16,23 24, 26, 27, 28, 29					14
Jumlah	9	21					30

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C4 : Analisis

C2 : Pemahaman

C5 : Mengevaluasi

C3 : Penerapan

C6 : Membuat

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SD IT Zahira Medan Perjuangan
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Ajar : Sumber Daya Alam
Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom V, VDR, dan TV
Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

B. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

11. 1. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

C. Indikator

11.1 Menjelaskan sumber daya alam yang berhubungan dengan benda yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup.

11.2 Memahami dan menyebutkan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia.

11.3 Mengelompokkan benda yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan tidak hidup

NO	Soal	Validitas Tes			Saran Perbaikan
		V	VDR	TV	
1	<p>Bahan dari alam yang dapat dimanfaatkan manusia disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber-sumber alam Sumber kekayaan alam Sumber kekuatan alam Sumber daya alam 				
2	<p>Ada 2 macam sumber daya alam yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui Sumber daya alam baik dan buruk Sumber daya alam lama dan baru Sumber daya alami dan alamiah 				
3	<p>Manfaat sumber daya alam adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia Untuk dipakai terus-menerus Untuk dipakai satu hari saja Untuk digunakan oleh hal yang tidak perlu. 				
4	<p>Berikut contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Air, tanah, dan batu bara Batu bara, emas dan minyak bumi 				

	<p>c. Air, hewan dan minyak bumi</p> <p>d. Batu bara, hewan dan air</p>				
5	<p>Sumber daya alam yang tidak dapat habis atau dapat diproduksi lagi adalah...</p> <p>a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui</p> <p>b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>c. Sumber daya alam yang bagus</p> <p>d. Sumber daya alamiah</p>				
6	<p>Berikut benda yang berasal dari tumbuhan yaitu...</p> <p>a. Guci</p> <p>b. Patung plastic</p> <p>c. Meja marmer</p> <p>d. Kursi rotan</p>				
7	<p>Berdasarkan lingkungannya sumber daya alam dibedakan menjadi 4, kecuali...</p> <p>a. Sumber daya laut</p> <p>b. Sumber daya hutan</p> <p>c. Sumber daya sungai</p> <p>d. Sumber daya matahari</p>				
8	<p>Barang yang dibuat dari hasil hutan adalah...</p> <p>a. Kursi dan perhiasaan</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kursi dan lemari c. Perhiasan dan bensin d. Lemasi dan bensin 				
9	<p>Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui bersifat..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hidup b. Dapat habis dan tidak dapat kembali lagi c. Berkembang biak d. Tidak habis 				
10	<p>Sumber daya alam yang diperoleh dari hasil berternak adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ayam, kambing dan sapi b. Jagung, ayam dan sapi c. Kambing, wortel, dan jagung d. Jagng, wortel dan ayam 				
11	<p>Indoesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah, karena....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanahnya sangat tandus b. Tanahnya sangat luas c. Tanahnya sangat gersang d. Tanahnya sangat subur 				
12	<p>Berikut hasil penambangan minyak bumi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas b. Kaca 				

	<p>c. Bensin</p> <p>d. Air</p>				
13	<p>Berikut ini yang bukan termasuk pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan adalah...</p> <p>a. Sebagai bahan baku kertas</p> <p>b. Sebagai bahan makanan</p> <p>c. Sebagai pembangkit listrik</p> <p>d. Sebagai bahan bangunan</p>				
14	<p>Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...</p> <p>a. Buah</p> <p>b. Ikan</p> <p>c. Sayur</p> <p>d. Minyak tanah</p>				
15	<p>Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan disebut sumber daya alam...</p> <p>a. Hidup</p> <p>b. Makhluk hidup</p> <p>c. Hayati</p> <p>d. Non hayati</p>				
16	<p>Sumber daya alam yang akan habis jika dipergunakan terus menerus disebut sumber daya alam...</p> <p>a. Dapat diperbaharui</p> <p>b. Tidak dapat diperbaharui</p>				

	<p>c. Hayati</p> <p>d. Non hayati</p>				
17	<p>Air merupakan salah satu contoh sumber daya alam yang...</p> <p>a. Tidak diperbaharui</p> <p>b. Tidak dapat diperbaharui</p> <p>c. Hayati</p> <p>d. Non hayati</p>				
18	<p>Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu...</p> <p>a. Membuang sampah disungai</p> <p>b. Memelihara hewan ternak</p> <p>c. Menebang hutan sembarangan</p> <p>d. Menangkan ikan dengan racun</p>				
19	<p>Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban..</p> <p>a. Warga setempat</p> <p>b. Petugas kebersihan</p> <p>c. Kita semua</p> <p>d. Petugas kehutanan</p>				
20	<p>Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali...</p> <p>a. Sayur</p> <p>b. Susu</p> <p>c. Daging</p> <p>d. Telur</p>				

21	<p>Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mutiara, batu bara, minyak bumi b. emas, perak dan batu bara c. air, hutan dan tanah d. emas, plastik dan kuningan 				
22	<p>Sebelum digunakan, sumber daya alam harus terlebih dahulu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. didiamkan b. diolah c. dihemat d. disia-siakan 				
23	<p>Berikut merupakan bahan pangan yang berasal dari tumbuhan, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. nasi b. minyak goreng c. getuk d. tiwul 				
24	<p>Manfaat ulat sutera bagi manusia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menghasilkan serat kayu b. merusak daun c. menghasilkan serat sutera d. sebagai bahan pangan 				
25	<p>Hewan bagi manusia sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. bahan listrik 				

	<ul style="list-style-type: none"> b. bahan makanan c. bahan bangunan d. bahan rumah tangga 				
26	<p>Fungsi daerah pegunungan, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. untuk berjalan-jalan b. untuk berkemah c. untuk pendakian gunung d. untuk membangun hotel 				
27	<p>Hewan yang bisa hidup di laut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kerang b. ayam c. biawak d. tikus 				
28	<p>mutiara berasal dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kerang b. karang c. ikan d. karung 				
29	<p>Sumber daya alam yang merupakan paru-paru dunia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. laut b. gunung c. hutan d. lembah 				
30	<p>keju merupakan produk yang berasal dari olahan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mentega b. kacang c. susu d. sirup 				

Medan, Maret 2019

Yang Menilai

Validator,

(NIRWANA ANAS M.Pd)

NIP. 19761223 200501 2 004

SOAL PRA TINDAKAN

1. Bahan dari alam yang dapat dimanfaatkan manusia disebut...
 - e. Sumber-sumber alam
 - a. Sumber kekayaan alam
 - b. Sumber kekuatan alam
 - c. Sumber daya alam

2. Ada 2 macam sumber daya alam yaitu...
 - e. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - a. Sumber daya alam baik dan buruk
 - b. Sumber daya alam lama dan baru
 - c. Sumber daya alami dan alamiah

3. Manfaat sumber daya alam adalah...
 - e. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - a. Untuk dipakai terus-menerus
 - b. Untuk dipakai satu hari saja
 - c. Untuk digunakan oleh hal yang tidak perlu.

4. Berikut contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
 - a. Air, tanah, dan batu bara
 - b. Batu bara, emas dan minyak bumi
 - c. Air, hewan dan minyak bumi
 - d. Batu bara, hewan dan air

5. Sumber daya alam yang tidak dapat habis atau dapat diproduksi lagi adalah...
 - e. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - a. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - b. Sumber daya alam yang bagus
 - c. Sumber daya alamiah

6. Berikut benda yang berasal dari tumbuhan yaitu...
 - a. Guci

- b. Patung plastic
 - c. Meja marmer
 - d. Kursi rotan
7. Berdasarkan lingkungannya sumber daya alam dibedakan menjadi 4, kecuali...
- e. Sumber daya laut
 - a. Sumber daya hutan
 - b. Sumber daya sungai
 - c. Sumber daya matahari
8. Barang yang dibuat dari hasil hutan adalah...
- e. Kursi dan perhiasaan
 - a. Kursi dan lemari
 - b. Perhiasan dan bensin
 - c. Lemasi dan bensin
9. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui bersifat..
- e. Hidup
 - a. Dapat habis dan tidak dapat kembali lagi
 - b. Berkembang biak
 - c. Tidak habis
10. Sumber daya alam yang diperoleh dari hasil berternak adalah...
- e. Ayam, kambing dan sapi
 - a. Jagung, ayam dan sapi
 - b. Kambing, wortel, dan jagung
 - c. Jagung, wortel dan ayam

SIKLUS I

1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah, karena...
 - a. Tanahnya sangat tandus
 - b. Tanahnya sangat luas
 - c. Tanahnya sangat gersang
 - d. Tanahnya sangat subur

2. Berikut hasil penambangan minyak bumi adalah...
 - a. Kertas
 - b. Kaca
 - c. Bensin
 - d. Air

3. Berikut ini yang bukan termasuk pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan adalah...
 - a. Sebagai bahan baku kertas
 - b. Sebagai bahan makanan
 - c. Sebagai pembangkit listrik
 - d. Sebagai bahan bangunan

4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
 - a. Buah
 - b. Ikan
 - c. Sayur
 - d. Minyak tanah

5. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan disebut sumber daya alam...
 - a. Hidup
 - b. Makhluk hidup
 - c. Hayati
 - d. Non hayati

-
6. Sumber daya alam yang akan habis jika dipergunakan terus menerus disebut sumber daya alam...
 - a. Dapat diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Hayati
 - d. Non hayati

 7. Air merupakan salah satu contoh sumber daya alam yang...
 - a. Tidak diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Hayati
 - d. Non hayati

 8. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu...
 - a. Membuang sampah disungai
 - b. Memelihara hewan ternak
 - c. Menebang hutan sembarangan
 - d. Menangkap ikan dengan racun

 9. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban..
 - a. Warga setempat
 - b. Petugas kebersihan
 - c. Kita semua
 - d. Petugas kehutanan

 10. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali...
 - a. Sayur
 - b. Susu
 - c. Daging
 - d. Telur

SIKLUS II

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...
 - a. mutiara, batu bara, minyak bumi
 - b. emas, perak dan batu bara
 - c. air, hutan dan tanah
 - d. emas, plastik dan kuningan

2. Sebelum digunakan, sumber daya alam harus terlebih dahulu...
 - a. didiamkan
 - b. diolah
 - c. dihemat
 - d. disia-siakan

3. Berikut merupakan bahan pangan yang berasal dari tumbuhan, kecuali...
 - a. nasi
 - b. minyak goreng
 - c. getuk
 - d. tiwul

4. Manfaat ulat sutera bagi manusia adalah...
 - a. menghasilkan serat kayu
 - b. merusak daun
 - c. menghasilkan serat sutera
 - d. sebagai bahan pangan

5. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai...
 - a. bahan listrik
 - b. bahan makanan
 - c. bahan bangunan
 - d. bahan rumah tangga

-
6. Fungsi daerah pegunungan, kecuali...
 - a. untuk berjalan-jalan
 - b. untuk berkemah
 - c. untuk pendakian gunung
 - d. untuk membangun hotel

 7. Hewan yang bisa hidup di laut adalah...
 - a. kerang
 - b. ayam
 - c. biawak
 - d. tikus

 8. mutiara berasal dari...
 - a. kerang
 - b. karang
 - c. ikan
 - d. karung

 9. Sumber daya alam yang merupakan paru-paru dunia adalah...
 - a. laut
 - b. gunung
 - c. hutan
 - d. lembah

 10. keju merupakan produk yang berasal dari olahan
 - a. mentega
 - b. kacang
 - c. susu
 - d. sirup

KUNCI JAWABAN

No	PRA TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	D	C	C
2	A	C	B
3	A	C	B
4	B	D	C
5	A	C	B
6	D	B	D
7	D	A	A
8	B	B	A
9	B	C	C
10	A	A	C

DOKUMENTASI

Pemberi soal Pra Tindakan



Pemberian soal siklus I



Pemberian soal siklus II



Mempersembahkan Hasil Diskusi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Yusdarlina Pasaribu
 Tempat, Tanggal Lahir : Lobu Rampah, 07 Oktober 1997
 NIM : 36154203
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Agama : Islam
 Orang Tua
 Nama Ayah : Alm. Abdul Wahab Pasaribu
 Nama Ibu : Almh. Nur Jannah Tanjung
 Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
 Alamat Rumah : Dusun II Lobu Rampah Kecamatan Marbau-Labura
 No. HP : 0818-0696-0530

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD II2321 KAMPUNG PAJAK
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2009-2012 : MTs AL-WASHLIYAH MARBAU
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2012-2015 : MAS AL-WASHLIYAH MARBAU
 (Lulus dan Berijazah)
 Tahun 2015-2019 : S1 Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UIN SU MEDAN

